

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode token ekonomi efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas IV SDN Satak 2 di Puncu Kediri. Hal ini terlihat dari peningkatan skor antara hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan. Rata-rata skor *pretest* sebesar 43,79 meningkat menjadi 62,86 pada *posttest*, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku disiplin siswa setelah penerapan metode token ekonomi.

Hasil ini diperkuat dengan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,7986 termasuk dalam kategori tinggi, yang menurut klasifikasi interpretasi N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi mencapai lebih dari 70% dari potensi maksimum yang mungkin dicapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode token ekonomi merupakan strategi intervensi yang efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan perilaku disiplin siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Token yang diberikan sebagai bentuk penguatan positif terbukti mampu memotivasi siswa untuk bertindak disiplin, baik dalam bentuk kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab akademik, maupun ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk memberi manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat:

1. Bagi guru sekolah dasar, metode token ekonomi dapat menjadi strategi yang efektif dan menyenangkan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru disarankan untuk merancang sistem token dan hadiah yang sesuai dengan usia, karakteristik, serta minat siswa agar lebih memotivasi. Selain itu, guru juga perlu menerapkan metode ini secara konsisten dan mengintegrasikannya dengan pendekatan lain seperti pembiasaan, motivasi verbal, dan keteladanan.
2. Bagi pihak sekolah, dukungan terhadap pelaksanaan token ekonomi sangat diperlukan, baik berupa penyediaan media token dan reward, maupun fasilitas pendukung lainnya. Sekolah juga diharapkan memfasilitasi pelatihan atau diskusi rutin antar guru agar strategi penguatan positif ini dapat diterapkan secara merata. Salah satu kelemahan yang perlu diperbaiki adalah kurangnya keterlibatan orang tua. Untuk itu, sekolah sebaiknya memfasilitasi pembentukan grup komunikasi seperti grup WhatsApp kelas agar guru dapat menginformasikan perkembangan siswa dan mendorong orang tua ikut memperkuat kedisiplinan anak di rumah.
3. Bagi orang tua, perlu adanya kesadaran bahwa perilaku disiplin tidak hanya dibentuk di sekolah, tetapi juga perlu diperkuat di rumah. Orang tua diharapkan lebih aktif memantau kegiatan belajar anak, mendampingi anak saat menyelesaikan tugas, serta memberi contoh kedisiplinan dalam

kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif orang tua akan memperkuat dampak dari metode token ekonomi yang diterapkan di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan subjek yang lebih bervariasi, waktu perlakuan yang lebih panjang, dan pengukuran aspek perilaku lain seperti tanggung jawab, kerja sama, atau motivasi belajar. Peneliti juga dianjurkan untuk membangun kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua siswa, agar penguatan perilaku positif tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga didukung secara konsisten di rumah. Dengan demikian, hasil intervensi akan lebih maksimal dan berkelanjutan.